KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Komunikasi merupakan salah satu proses penyampaian informasi dan juga suatu upaya yang sistematik untuk merumuskan dengan cara yang setepat-tepatnya pertukaran informasi serta pembentukan opini dan sikap. Bentuk teknologi sebagai alat penyampaian informasi diantaranya adalah radio, televisi, telepon, majalah dan lain-lain. Salah satu sarana informasi yang mampu menjangkau masyarakat luas diantaranya adalah radio. Oleh karena itu, radio dianggap efektif dalam penyampaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat dengan harga yang bisa dijangkau pula, karena radio mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan di mana saja. Dengan didukung pula kemajuan teknologi yang menggabungkan radio bersama telepon genggam, yang saat ini bisa dibilang telah menjadi barang yang lumrah dimiliki oleh banyak orang.

Sejarah telah menunjukkan besarnya peran radio. Pada masa perang kemerdekaan melalui radio seluruh rakyat Indonesia mengetahui bahwa Indonesia telah memproklamirkan kemerdekaan. Melalui radio pula kemudian rakyat mengerti apa yang harus diperbuat. Hal ini menjadi bukti betapa radio mampu menyatukan berbagai elemen masyarakat untuk sebuah tujuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Sebagai contoh program acara musik di Radio Gema Sumekar (RGS) FM Kabupaten Sumenep, yang memberikan sajian acara musik untuk masyarakat. Tidak tanggung-tanggung. Dalam format siaran RGS program acara musik diberikan kuota sebanyak 60%. Hal ini dilatar belakangi tingkat *interesting* masyarakat akan musik. Musik dipandang sebagai bahasa yang universal dalam menyampaikan perasaan. Orang akan dengan nyamannya berdendang dan menari ketika mendengarkan musik walau tanpa tahu artinya.

Radio Gema Sumekar (RGS) pada mulanya merupakan Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) yang dikelola oleh bagian Humas Pemerintahan Kabupaten sesuai Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia Nomor : 71/KEP/MENPEN/1970, tentang ketentuan-ketentuan pokok tentang Pembinaan Siaran Radio yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah. Seiring dengan perjalanan waktu dan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, dibentuklah Dinas Informasi dan Komunikasi sebagai peleburan dari kantor Prodi Penerangan yang kemudian berujung pada penyerahan hak pengelolaan RKPD pada Dinas Informasi dan Komunikasi oleh Bupati Sumenep, pada pertengahan 2001.

Sejak diserahkan pada Dinas Infokom RGS telah melakukan banyak pembenahan, baik sarana kantor maupun perangkat siaran dan pemancar, seperti penambahan gelombang yang semula hanya menggunakan Amplitudo Modulations (AM) 12,20 MHz ditambah Frekuensi Modulations

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(FM) 95,00 dengan nama baru radio Gema Sumekar FM 95,00 (RGS FM 95,00) terhitung mulai bulan September 2002 dengan kekuatan 2 kilo (2000 watt). Pada bulan Januari 2006 powernya ditambah 5 kilo (5000 watt). Brand image yang ingin dibawa oleh RGS FM 95,00 adalah sebagai *Radionya Orang Sumenep* dengan komposisi siaran 40 % Informasi dan 60 % selebihnya lagu dan lain sebagainya.

Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2003 tentang Rencana Induk *(Masterplan)* Frekuensi Radio Penyelenggara Telekomunikasi khusus untuk keperluan radio siaran FM, telah diterbitkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2004 tentang penetapan dan tata cara pengalihan kanal-kanal frekuensi radio bagi penyelenggara radio siaran FM yang selanjutnya secara resmi telah dituangkan dalam Keputusan Dirjen Postel Nomor 15 A / DIRJEN/2004 dan hasil rapat koordinansi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur, Balai monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit kelas II Surabaya dan Dinas Informasi dan Komunikasi Provinsi Jawa Timur tanggal 2 Juni 2004, RGS FM yang semula menempati frekuensi 95,0 mulai bulan Januari 2006 telah dipindahkan ke frekuensi 95,4[1].

Tiga alasan mengapa radio semakin dilirik, karena sifat ketersegeraan *(actuality)*, berita radio yang tersaji secara langsung menjadi primadona karena aktualitas dan objektivitasnya terjamin tanpa rekayasa ulang dari

[1] http://rgsfm.50webs.com/ik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

redaktur. Sifat format kemasan *(bodystyle)*, kemasan berita radio dewasa ini makin bervariasi, sehingga memudahkan pendengar *(audien)* untuk memilih kemasan yang pas buat mereka, dan mencatat waktu penyiaran yang sesuai dengan kesibukan mereka. Sifat lokalitasnya, sebagai sarana komunikasi publik, radio menganut prinsip segmentasi menurut kedekatan geografis dan prilaku sosial masyarakat sekitarnya. Prinsip ini mengharuskan radio bersifat sangat lokal, dan karena itu radio lebih mampu menyerap lebih dalam aspirasi lokal dan menyiarkannya.[2]

Kehadiran radio sebagai media hiburan sudah lama dimanfaatkan, bagaimana mengemas program hiburan khususnya program musik melalui media radio agar lebih efektif dan memenuhi minat dan kebutuhan masyarakat masih merupakan hal yang perlu dikaji lebih dalam oleh pengelola radio. RGS FM sebagai sebuah radio yang bisa dikatakan masih dalam tahap pencarian format siaran, pun tak luput untuk terus berupaya melakukan analisis pasar. Tujuannya adalah guna menganalisa selera dan kebutuhan masyarakat. Hal itu berangkat dari konsistensi yang diinginkan oleh RGS dengan menetapkan pola siaran 40% informasi dan 60% hiburan.

Dengan banyaknya kuota siaran untuk kategori musik dalam siarannya, maka RGS FM dituntut untuk dapat menyajikan siaran musik yang beragam dan menarik. Melalui siaran musik yang beragam dan sebagian besar disiarkan secara live maka pendengar dapat memilih sendiri acara yang diminati sekaligus memberikan *feed back* secara langsung, melalui fasilitas line telepon

---

[2] Masduki , *Jurnalistik Radio : Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: Lkis, 2001), hlm. 6-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada penyiar yang sedang memandu acara. Baik untuk sekedar meminta lagu atau mengirimkan salam kepada segenap rekan atau keluarga. Tak hanya itu fasilitas line telepon pada acara musik ini juga kerapkali dipakai sebagai media diskusi sederhana antara penyiar dan pendengar. Ini menandakan adanya minat masyarakat akan program musik melalui RGS FM Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang radio sebagai salah satu media alternatif hiburan, dan menyusunnya dalam sebuah skripsi yang berjudul: *RADIO SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA HIBURAN: Studi tentang respon Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM.*

B. FOKUS PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian perlu dirumuskan mengenai hal apa yang ingin diungkapkan dalam pembahasannya. Hal ini untuk menentukan arah dari kajian yang akan dibuat serta tujuan akhir yang nantinya ingin dicapai. Pada penelitian kali ini peneliti berusaha merumuskan fokus penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana respon Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana program acara radio RGS FM yang diinginkan oleh Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan atas fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas maka tujuan daripada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan memahami respon Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM
2. Untuk mendeskripsikan dan memahami program acara radio RGS FM yang diinginkan oleh Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura

D. MANFAAT PENELITIAN

Sebuah kajian teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangsih positif dalam upaya pengkajian yang dilakukan, tak terkecuali penelitian yang peneliti lakukan kali ini. Pada penelitian ini, peneliti berharap memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Bagi peneliti

   Memberikan pengetahuan mengenai respon Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM juga program siaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelola. Juga tambahan pengetahuan teoritis komunikasi khususnya pada kajian komunikasi massa melalui teori S-O-R.

2. Bagi Radio (Instansi)

   Menjadi masukan untuk terus melakukan upaya perbaikan. Baik dalam hal kinerja ataupun program-program yang akan dirancang, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan minat pendengar.

3. Bagi Keilmuan

   Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bacaan dalam bidang keilmuan komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan teori komunikasi massa.

E. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1.1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Jenis karya	Tahun	Metode	Hasil temuan	Tujuan	Perbedaan
.	Rusima Mariana	Skripsi "Respon Pendengar di Kelurahan Gunung Anyar tentang Informasi Pertanian Di Radio Khusus Informasi Pertanian (RKIP) Wonocolo Surabaya"	2005	Analisis Kualitatif Deskriptif	Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa respon pendengar di kelurahan Gunung Anyar tentang informasi pertanian di radio khusus informasi pertanian (RKIP) mengandung pesan anjuran. Karena informasi tersebut dinilai sangat penting khusunya bagi mereka yang masih aktif di ladang. Juga karakteristik	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta hambatan yang dihadapi dalam mendengarkan Radio Khusus Informasi Pertanian.	Penelitian tersebut menjadi salah satu referensi yang dipakai peneliti guna menentukan fokus penelitian. Namun penelitian kali ini lebih menekankan pada respon dan program seperti apa yang diminati oleh masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					radio yang tetap mempertahankan bahasa jawa sebagai bahasa pengantar siaran.		
2.	Masbuchin	Skripsi "RESPO MASYARAKAT TENTANG PENCITRAAN RADIO PERSADA FM SEBAGAI RADIO KEAGAMAAN (Studi Pada Des Drajat Kecamata Paciran Kabupaten Lamongan)"	2010	Analisis Kualitatif Deskriptif	Pada penelitian tersebut ditunjukkan bahwa masyarakat menyatakan sependapat bahwa radio Persada FM memang adalah radio keagamaan. Namun masih perlu beberapa perbaikan terutama pada sinyal dan materi siaran yang dianggap monoton.	Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana respon masyarakat atas pencitraan radio Persada FM sebagai radio keagmaan	Secara garis besar penelitian kami mengambil dasar teoritik dan metode yang sama. Akan tetapi penelitian selanjutnya tidak melihat seperti apa pencitraan yang dibuat oleh media. Namun lebih fokus pada bagaimana respon masyarakat terhadap media (radio) terkait keberadaannya, dan juga program seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas siaran
3.	Reny Masyitoh	Skripsi "DAKWAH ISLAMIYAH MELALUI MEDIA RADI (Studi Tentan Respon Masyarakat Sekitar Masji Nasional al-Akba Surabaya Terhadap Keberadaan Radi Suara Akba Surabaya (SAS FM) "	2009	Analisis Kualitatif Deskriptif	Respon pegawai Masjid Nasional al-Akbar Surabaya terhadap keberadaan radio SAS FM sangat positif, kebanyakan dari mereka sangat menyetujui keberadaan radio SAS FM, dengan alasan keberadaan radio SAS FM sebagai radio baru sangat tepat sebagai media dakwah atau syiar Islam. Sementara itu penelitian menyatakan bahwa informan menginginkan adanya pemadatan dan penambahan jam siaran.	Untuk mengetahui respon dan program siaran yang diinginkan oleh masyarakat.	Secara garis besar penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya. perbedaan hanya pada obyek/subyek kajian dan fungsi radio yang dijadikan kajian penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. DEFINISI KONSEP

Pembatasan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian, mengingat sebuah penelitian kerapkali mengalami bias dalam pembahasannya. Pembatasan masalah juga penting agar diskusi mengenai tema tidak melebar, yang pada gilirannya menyebabkan ketidak fokusan dalam pembahasan.

Pada penelitian kali ini peneliti berusaha memberikan batasan pada tema yang dipakai yaitu "Radio Sebagai Media Alternatif Hiburan : Studi tentang respon Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM", dengan memberikan definisi dari setiap konsep dari tema tersebut. Definisi atas konsep tersebut antara lain:

1. Radio sebagai salah satu bentuk komunikasi *(mass communications)* menjadikannya tidak terlepas dari peran komunikasi pada umumnya. Baik peran informatif, edukatif, hiburan, dan masih banyak lagi. Penelitian dibatasi pada Radio Gema Sumekar sebagai obyek penelitian ditinjau dari aspek *intertaiment*-nya sebagai alternatif media hiburan bagi masyarakat Kabupaten Sumenep, khususnya di Desa Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten. Secara operasional RGS telah dipakai oleh masyarakat Desa Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten sebagai media untuk mencari hiburan.
2. Alternatif media hiburan. Kata alternatif menunjukkan arti sebagai pilihan yang lain. Banyak kerancuan terjadi dalam pemaknaan kata 'media'. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tataran keilmuan komunikasi kata 'media' kerapkali diidentikkan dengan benda-benda abstrak seperti koran, radio, majalah, televisi dan lain-lain. Namun dalam pemaknaan kali ini peneliti cenderung mengembalikannya pada makna asli sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang mengartikan 'media' sebagai sarana, alat untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu. Dalam artian benda abstrak tidaklah menjadi sebuah media ketika tidak difungsikan. Kaitannya dengan tema yang dipakai dalam penelitian ini, radio dipandang sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan seseorang termasuk hiburan. Berkembangnya teknologi dan informasi menjadikan beragamnya media yang bisa dipakai sebagai media hiburan seperti TV, Internet dan lain-lain. Radio menjadi salah satu pilihan yang menarik dan diminati karena karakteristiknya yang bisa dinikmati dalam kondisi apapun.

3. Respon, merupakan istilah dalam keilmuan Psikologi yang dipakai untuk menggambarkan reaksi atas adanya stimulus. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang muncul setelah adanya perangsangan. Respon yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambaran Masyarakat Tambaagung Ares terhadap RGS FM.
4. Masyarakat

   Masyarakat adalah kesatuan-kesatuan hidup manusia. Pengertian ini memiliki makna adanya interaksi diantara manusia dalam wilayah tertentu.[3] Dalam penelitian ini, masyarakat yang dimaksud adalah

[3] Koentjaraningrat. 2002. Pengantar Ilmu Antropologi (Jakarta: PT Rineka Cipta) hlm. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Tambaagung Ares yang dalam hal ini diposisikan sebagai *audien*. *Audien* adalah sejumlah orang yang memiliki minat sama terhadap suatu kegemaran/ persoalan tertentu tanpa harus mempunyai pendapat yang sama, dan menghendaki pemecahan masalah tanpa adanya pengalaman untuk itu. Dalam kaitannya dengan siaran radio yang dimaksud *Audience* adalah pendengar. Pendengar merupakan faktor terpenting dalam sebuah siaran media karena pendengar merupakan konsumen dari program yang telah diolah oleh media. Keberhasilan sebuah program ditentukan oleh seberapa banyak pendengar yang meminatinya.

Alasan peneliti menjadikan masyarakat Tambaagung Ares sebagai subyek penelitian, dikarenakan penduduk Tambaagung Ares yang mayoritas adalah petani sawah lebih banyak menghabiskan waktu di sawah/ladang. Sehingga dari segi kebutuhan akan hiburan masyarakat lebih mengandalkan pada radio yang bisa didengar kapan pun dan dimana pun. Mengingat saat ini radio telah menjadi salah satu fasilitas yang ada dalam telepon genggam. Disamping itu, Radio Gema Sumekar merupakan satu-satunya radio pemerintahan yang menempatkan diri sebagai radio musik *(House Of Music)* dan dapat diakses di wilayah Tambaagung Ares.[4]

[4] Survey, 26 Oktober 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

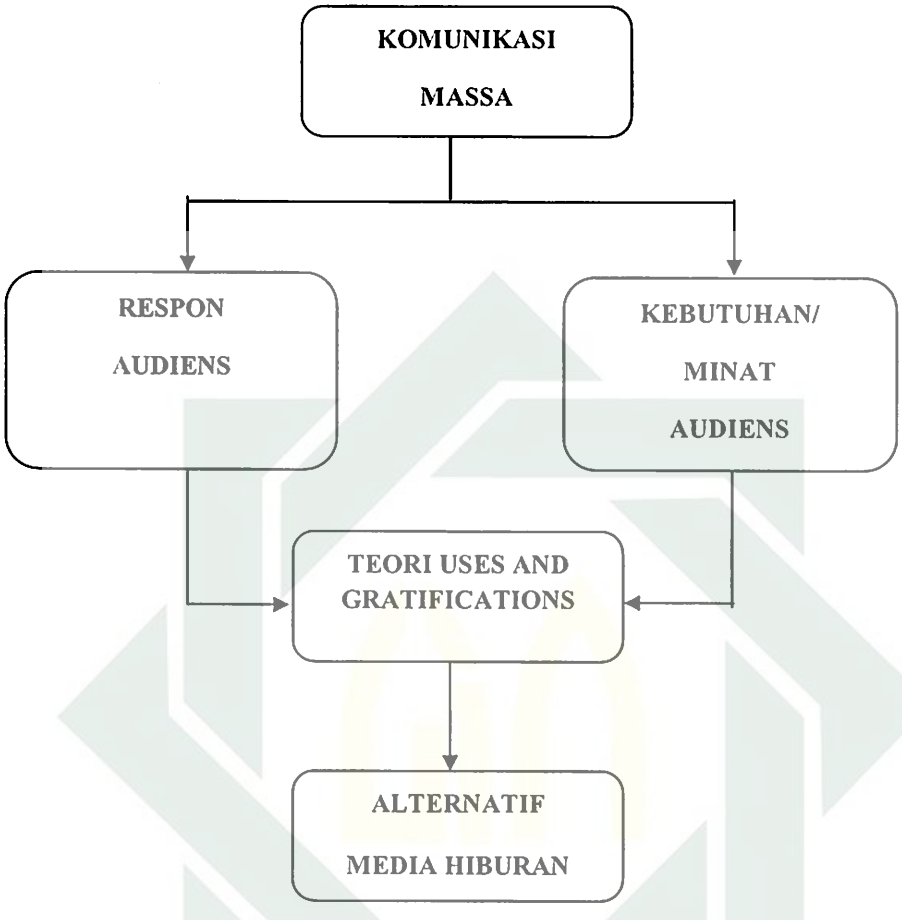

Bagan 1.1. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian diatas berangkat dari kenyataan bahwa radio merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Studi keilmuan komunikasi massa pada umumnya membahas mengenai pengaruh media massa terhadap individu sebagai dasar teoritis pengkajiannya. Dalam analisa pengaruh komunikasi masa tersebut, peneliti memandang adanya dua hal pokok yang kerapkali menjadi pertimbangan. Kedua hal tersebut yakni kaitannya dengan respon masyarakat dan kebutuhan atau minat masyarakat akan media yang dipakai dalam komunikasi massa. Dalam hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini RGS FM yang berusaha menempatkan diri sebagai radio musik nampak dari prosentase siaran musik sebesar 60%, diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif media hiburan.

Dalam penelitian ini, dasar teoritik yang dipakai untuk mengkaji fenomena tersebut adalah teori Uses and gratifications. Teori ini menjelaskan bahwa kebutuhan manusialah yang memengaruhi bagaimana mereka menggunakan dan merespon saluran media. Elihu Katz, Jay G. Blumler; dan Michael Gurevitch menguraikan lima elemen atau asumsi-asumsi dasar dari *Uses and Gratification Media* sebagai berikut:[5]

1. *Audien* adalah aktif, dan penggunaan media berorientasi pada tujuan.
2. Inisiatif yang menghubungkan antara kebutuhan kepuasan dan pilihan media spesifik terletak di tangan *audien*
3. Media bersaing dengan sumber-sumber lain dalam upaya memuaskan kebutuhan audien
4. Orang-orang mempunyai kesadaran-diri yang memadai berkenaan penggunaan media, kepentingan dan motivasinya yang menjadi bukti bagi peneliti tentang gambaran keakuratan penggunaan itu.
5. Nilai pertimbangan seputar keperluan *audien* tentang media spesifik atau isi harus dibentuk.

---

[5] Disarikan dari Morissan, dkk. *Teori Komunikasi Massa.* (Jakarta. Prenada Media Group. 2009) hlm. 78-80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari dasar pemikiran teresebut maka tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, "*RADIO SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF HIBURAN: Studi tentang respon Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM*". Penelitian ini berusaha mengkaji mengenai salah satu fungsi radio, yakni sebagai media hiburan. Alasan radio dianggap sebagai media alternatif hiburan adalah kenyataan bahwa saat ini media hiburan sangat beragam, dan tentu saja dengan ke-khasan masing-masing. Radio sebagai mana bentuk dan fungsinya merupakan satu dari beberapa bentuk komunikasi massa.

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Karena penelitian menggunakan metode kualitatif, yang secara definisi merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Untuk menyelesaikan penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

   Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Adapun jenis Penelitiannya menggunakan jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subyek penelitian ini adalah Pendengar Radio Gema Sumekar di Desa Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten Sumenep Madura.

Sedangkan Obyek penelitian ini adalah program hiburan Radio Gema Sumekar Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten Sumenep Madura.

Tabel 1.2. Data Informan Penelitian

NO	INFORMAN	KETERANGAN
1.	Muksid	Pelajar, 24 tahun
2.	Rohimah	Guru ngaji, 25 tahun
3.	Fitriyadi	PNS, 35 tahun
4.	Darwis	Guru bantu SD, 27 tahun
5.	K. Nawawi	Petani, 52 tahun
6.	Abu Sirri	Kuli, 31 tahun
7.	Suaidi	PNS, 30
8.	Sri	Ibu Rumah Tangga, 32 tahun
9.	Totok	Perawat, 27 tahun
10.	Juminten	Ibu Rumah Tangga, 25 tahun
11.	Sairofi	Takmir Masjid, 23 tahun
12.	Dianita E. F.	Pelajar, 17 tahun
13.	Dhefy	Pelajar, 20 tahun
14.	Abbadi	Pelajar, 15 tahun
16.	Devi Punomo	Pelajar, 18 tahun
17.	Anas Hermansyah	Pelajar, 20 tahun
18.	Denita Aryana	Pelajar, 21 tahun
19.	Fica Putri	Pelajar, 16 tahun
20.	Anggun	Pelajar, 19 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun alasan daripada pemilihan informan-informan tersebut didasarkan pada derajat pengetahuan akan Radio Gema Sumekar dan frekuensi mendengarkan siaran radio Gema Sumekar.

3. Tahap-tahap Penelitian

- Tahap Pra Lapangan

  Pada tahap ini peneliti akan berusaha mengumpulkan data-data terkait program hiburan yang dilakukan di Radio Gema Sumekar, menyiapkan kuosioner, dan menentukan Informan.

- Tahap Lapangan

  Pada tahap ini peneliti mulai turun ke lapangan untuk menemui para informan, guna mencari data yang akurat dan qualified mengenai respon Masyarakat Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM

- Tahap Penulisan Laporan

  Pada tahap yang terakhir ini peneliti akan berusaha mengaitkan setiap data yang didapat dan menyusunnya menjadi sebuah tulisan penelitian yang utuh.

4. Jenis dan Sumber Data

   Jenis data yang dicari pada penelitin ini adalah data primer yang kami dapat dari informan yaitu masyarakat di Desa Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten Sumenep Madura. Data yang digali merupakan data terkait respon dan program yang diinginkan pendengar dari siaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Radio Gema Sumekar. Data sekunder akan didapat dari pengelola Radio Gema Sumekar. Kaitannya dengan Pengelola Radio Gema Sumekar, peneliti lebih banyak menggali mengenai pola dan data administrasi siaran. Semua data ini diperoleh dengan teknik purposif sampling (menentukan informan utama).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[6] Pada penelitian ini menggunakan :

a. Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang mengharapkan sebuah informasi dengan informan-orang yang dianggap memiliki informasi yang penting tentang suatu objek. [7] Dalam upaya pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam arti pertanyaan ada di tangan pewawancara dan respon terletak pada responden. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah masyarakat di Desa Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten Sumenep Madura yang akan difokuskan pada bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan RGS FM dan juga pola siaran yang diminati.

   Selanjutnya wawancara juga akan dilakukan pada kepala UPT RGS yang lebih difokuskan pada seperti apa pola siaran yang dibuat oleh RGS FM.

[6] Rahmat Kriyantono ,Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 93
[7] Ibid. hlm. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi, adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena dan gejala sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian. Bagi observer bertugas melihat obyek dan kepekaan mengungkap dan membaca permasalahan moment-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, kami dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi yakni, peneliti tetap melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam sistuasi dimana peristiwa itu berlangsung. Sedangkan yang menjadi objek obeservasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tambaagung Ares Kecamatan Ambunten Sumenep Madura Dan kepala UPT RGS. Sasaran observasi adalah respon masyarakat terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar dan program siaran yang diminati.

c. Dokumentasi, mengumpulkan berbagai dokumen tertulis dan juga segala informasi terkait penelitian. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan apa, kapan, bagaimana dan dimana.

6. Teknik Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfungsi menjabarkan realitas yang terjadi di masyarakat. Alur kegiatan analisis dengan cara :

a. Reduksi data, melakukan pemilihan dan penganalisisan data-data yang didapat. Hal ini akan terus dilakukan selama penelitian hingga penelitian ini paripurna.
b. Display data, sebagian data yang telah didapat akan langsung diolah sebagai setengah jadi yang nantinya akan dimatangkan melalui data-data selanjutnya.
c. Penarikan kesimpulan, peneliti akan mulai mencari arti dari setiap data yang terkumpul, menyimpulkan dan memverifikasi data tersebut.

Adapun teknik analisisnya menggunakan model domain, disebabkan penelitian ini hanya bertujuan untuk mengeksplorasi realitas yang ada dengan dikaitkan pada landasan teori yang ada.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kevalidan data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji ulang melalui teknik triangulasi, yakni memadukan data yang diperoleh dengan sumber data yang lain. Serta dengan perpanjangan waktu penelitian, guna memperoleh data yang mendalam.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi, maka sistematika yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN, berisi mengenai pijakan awal menuju penelitian dengan tema yang telah ditentukan.

BAB II KAJIAN TEORITIS, pada bagian ini peneliti berusaha memberikan kajian teori yang dijadikan pijkan dalam menganalisis fenomena dalam tema penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA, bagian ini menjelaskan data-data terkait penelitian ini dijalankan.

BAB IV ANALISIS DATA, data yang telah didapat kemudian dianalisis sesuai dengan teori awal yang dipakai sebagai pijkan.

BAB V PENUTUP, pada bagian ini penulis berusaha menarik benang merah dari realitas yang ada tentu saja masih terus dikaitkan dengan kajian teoritik yang berkembang. Tak lupa disampaikan pula berbagai rekomendasi terkait tema atau penelitian sejenis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id